

ABSTRAK

Jum'atul Holisah.180521100075. Program Studi Sosiologi Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat Tentang Mitos Sangkal Penolak Lamaran Di desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat tentang mitos sangkal penolak lamaran di Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Kepercayaan masyarakat terhadap mitos kerap kali dianggap sebagai sebuah keyakinan yang tidak bisa dibuktikan kebenarannya, masyarakat Desa Geger kerap kali menganggap mitos sebagai sebuah keyakinan yang harus diyakini karena mereka menganggap mitos ini adalah sebuah warisan turun temurun yang harus dipercaya hingga saat ini. Di era modern seperti saat ini sudah banyak yang tidak percaya akan hal mitos namun karena mitos sangkal penolak lamaran adalah warisan turun temurun yang sudah lama dipercaya, sehingga mitos tersebut tetap di percaya hingga saat ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana disini peneliti menggunakan teknik Struktural Equation Modeling SEM AMOS. Dan peneliti juga Menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Dan untuk metode keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil dalam penelitian ini adalah melalui program AMOS mengenai faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat tentang mitos sangkal penolak lamaran di Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan adalah variabel yang menunjukkan faktor yang berpengaruh secara signifikan adalah pengalaman, dan budaya.

Kata Kunci: Kepercayaan, Mitos, Penolak lamaran, Bangkalan

ABSTRACT

Jum'atul Holisah. 180521100075. Factors that Influence Community Belief About the Myth Of Proposal Marriage Refusals In Geger Village, Geger District, Bangkalan Regency.

This study will discuss how the factors that influence community belief about the myth of proposal marriage refusals in Geger Village, Geger District, Bangkalan Regency. Community belief in myths often regarded as a belief that still cannot be proven the truth is, the people of Geger Village often consider myths as a belief that must be believed because they consider this myth to be a hereditary inheritance that must be believed until this day. In this modern era like nowadays, there are many people who will not believe in myths, but because of the myths about this refusal marriage proposal is a long-standing hereditary legacy believed, so that the myth is still believed by some people of the community to this day.

In this study, the researcher used a quantitative research method in which the researcher used the technique of SEM (Structural Equation Modeling) AMOS, and the researcher also used data collection techniques in the form of questionnaires, observations, interviews, and documentation. Furthermore, the data analysis technique used the classical assumption test, and for the data validity method using the validity test and reliability test.

The AMOS program demonstrates measurement and structural problems, and is used to analyze and test hypothetical models. The results in this study are through the AMOS program regarding the factors that influence community belief about the myth of marriage proposal refusals in Geger Village, Geger District, Bangkalan Regency.

Keywords: A belief, myth, marriage proposal refusal, Bangkalan.